

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Praktik dokter mandiri SpOG adalah sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang beralamat di Jalan Buana Raya no 18 Padangsambian, Kecamatan Denpasar Barat. Praktik dokter mandiri SpOG ini merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berada pada wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat yang memberikan cakupan pelayanan terhadap pasien *Antenatal Care*, *Postpartum Care*, program kehamilan, *papsmear*, keluarga berencana (KB), vaksinasi kanker serviks dan pelayanan kesehatan reproduksi lainnya.

Tenaga kerja yang terdapat pada klinik praktik dokter mandiri SpOG ini berjumlah 3 orang dimana terdapat 1 orang dokter kebidanan dan kandungan, 2 orang asisten dokter terdiri dari 1 orang bidan dan 1 orang perawat. Fasilitas yang terdapat pada klinik praktik dokter mandiri SpOG ini ialah terdapat meja perawat/bidan untuk melakukan anamnesa serta mengukur tanda-tanda vital (tensi, nadi dan suhu) dan mengukur berat badan pasien, terdapat ruang tunggu yang cukup menampung kurang lebih 10 pasien yang hendak melakukan pemeriksaan, 1 ruangan dokter untuk melakukan pemeriksaan dimana terdapat alat USG serta alat-alat lainnya untuk menunjang pemeriksaan dan toilet. Pelayanan di praktik mandiri dokter SpOG dilakukan setiap hari Senin sampai Sabtu pada pukul 18.00-21.00 wita.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum di praktik dokter mandiri SpOG Denpasar Barat, dengan menggunakan *non probability* sampling dengan teknik *Purposive* sampling. Besar sampel yang diperoleh yaitu 56 responden dari jumlah ibu hamil trimester I yang masuk kriteria inklusi. Adapun hasil penelitian dari karakteristik responden adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia.

Tabel 3
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Trimester I di Praktik Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat 2023

Karakteristik		Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia	18-23 tahun	18	32,1
	24-28 tahun	26	46,4
	29-33 tahun	10	17,9
	>33 tahun	2	3,6
Total		56	100

Berdasarkan tabel, menunjukan karakteristik sampel menurut umur paling banyak yaitu pada kelompok umur 24-28 tahun sebanyak 26 sampel (46,4%).

- b. Karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan

Tabel 4
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Trimester I di Praktik Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat 2023

Karakteristik		Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan	SD	2	3,6
	SMP	7	12,5
	SMA	37	66,1
	S1	10	17,9
	Total	56	100

Berdasarkan tabel, menunjukan karakteristik sampel menurut pendidikan yang paling banyak yaitu SMA sebanyak 37 sampel (66,1%).

c. Karakteristik responden penelitian berdasarkan umur kehamilan

Tabel 5
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Kehamilan Ibu Hamil Trimester I di Praktik Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat 2023

Karakteristik		Frekuensi	Persentase (%)
Umur	4	26	46,4
Kehamilan	8	17	30,4
(bulan)	12	13	23,2
Total		56	100

Berdasarkan tabel, menunjukan karakteristik sampel menurut umur kehamilan paling banyak yaitu 1 bulan sebanyak 26 sampel (46,4%).

d. Karakteristik responden penelitian berdasarkan jumlah kehamilan

Tabel 6
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kehamilan Ibu Hamil Trimester I di Praktik Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat 2023

Karakteristik		Frekuensi	Persentase (%)
Jumlah	G1	17	30,4
Kehamilan	G2	26	46,4
	G3	9	16,1
	>G3	4	7,1
Total		56	100

Berdasarkan tabel, menunjukan karakteristik sampel menurut jumlah kehamilan paling banyak yaitu G2 sebanyak 26 sampel (26 %).

- e. Karakteristik responden penelitian berdasarkan jumlah anak hidup

Tabel 7
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak Hidup Ibu Hamil Trimester I di Praktik Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat 2023

Karakteristik		Frekuensi	Persentase (%)
Jumlah Anak Hidup	P0	23	41,1
	P1	24	42,9
	P2	6	10,7
	P3	3	5,4
	>P3	0	0
Total		56	100

Berdasarkan Tabel, menunjukkan karakteristik sampel menurut jumlah anak hidup paling banyak yaitu P1 sebanyak 24 sampel (42,9%).

- f. Karakteristik responden penelitian berdasarkan jumlah anak hidup

Tabel 8
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Ibu Hamil Trimester I di Praktik Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat 2023

Karakteristik		Frekuensi	Persentase (%)
Riwayat Penyakit	taa	46	82,1
	asam lambung	7	12,5
	hemeroid	2	3,6
	asma	1	1,8
Total		56	100

Berdasarkan Tabel menunjukkan karakteristik sampel menurut riwayat penyakit paling banyak yaitu taa sebanyak 46 sampel (82,1%).

3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel

Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kualitas mual muntah sebelum dan sesudah diberikan aroma jeruk manis. Hasil selengkapnya disajikan sebagai berikut :

- a. Mual muntah sebelum dan sesudah diberikan aroma kulit jeruk manis

Tabel 9
Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Mual Muntah Sebelum dan Sesudah Diberikan Aroma Kulit Jeruk Manis Ibu Hamil Trimester I di Praktik Dokter Mandiri SpOG Denpasar Barat 2023

Subjek Penelitian	Hasil Kualitas Mual Muntah	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	2	1
2	2	1
3	2	1
4	2	1
5	2	1
6	2	1
7	3	2
8	2	1
9	3	2
10	2	1
11	1	1
12	2	1
13	3	2
14	2	1
15	3	2
16	2	1
17	3	2
18	2	1
19	3	2
20	2	1
21	2	1
22	3	2
23	2	1
24	3	2

25	3	1
26	2	1
27	3	2
28	2	1
29	1	1
30	2	1
31	2	1
32	3	2
33	3	1
34	3	2
35	3	2
36	2	1
37	2	1
38	1	1
39	2	1
40	2	1
41	3	2
42	3	2
43	2	1
44	3	1
45	3	2
46	2	1
47	2	1
48	1	1
49	2	1
50	2	1
51	2	1
52	1	1
53	3	2
54	3	2
55	2	1
56	2	1

Berdasarkan Tabel 4, menunjukan karakteristik sampel menurut hasil pre test (sebelum perlakuan) paling banyak yaitu 7-12 yang termasuk kategori mual muntah sedang sebanyak 31 orang (55,4%). Serta menunjukan karakteristik sampel menurut hasil post test (sesudah perlakuan) paling banyak yaitu ≤ 6 yang termasuk kategori mual muntah ringan sebanyak 39 orang (69,6%).

b. Kualitas Mual Muntah

Tabel 10
Kualitas Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di Praktik Dokter Mandiri
SpOG Denpasar Barat 2023

Pre-Post Test	N	%	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	51	91,1	26.00	1326
Positive Ranks	0	0	0	0
Ties	5	8,9		
Total	56	100		

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa dari 56 sampel, terdapat 51 sampel (91,1%) yang mengalami penurunan dari nilai pre-test ke pos-test dan terdapat 5 sampel (8,9%) yang mendapatkan nilai yang sama antara pre-test dan post-test.

4. Pengaruh Aroma Kulit Jeruk Manis Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I

Hasil analisis data ini untuk mengetahui pengaruh pemberian aroma kulit jeruk manis terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I, dilakukan uji statistic dengan komputerisasi. Penelitian ini menggunakan uji non parametric yaitu uji *Wilcoxon* karena data berskala ordinal dan tidak berdistribusi normal. Hasil uji *Wilcoxon* dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini :

Tabel 11
Hasil Analisis Pengaruh Aroma Kulit Jeruk Manis Terhadap Emesis
Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Praktik Dokter
Mandiri SpOG Denpasar Barat 2023

No	Perlakuan	Kualitas Mual Muntah						p
		N	Mean	Median	Modus	Min-Max	St. Deviasi	
1	Sebelum (Pre-Test)	56	2,27	2	2	1-3	0,618	0,000
2	Setelah (Pre-Test)	56	1,30	1	1	1-2	0,464	

Berdasarkan Tabel 6, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 sampel, sebelum diberikan perlakuan dengan aroma kulit jeruk manis diperoleh rata-rata kualitas mual muntah yaitu 2,27 dalam kategori mual muntah sedang dengan kualitas kategori 1 = < 6 dengan kategori ringan, 2 = 7-12 kategori sedang dan tertinggi yaitu 3 = > 13, serta standar deviasi 0,618. Sedangkan setelah pemberian perlakuan dengan aroma kulit jeruk diperoleh nilai rata-rata yaitu 1,30 dalam kategori mual muntah ringan, dengan standar deviasi 0,464. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon*, didapatkan nilai p yaitu 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_a dapat diterima karena terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan pemberian aroma kulit jeruk manis terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan analisa data serta melihat hasilnya, selanjutnya penelitian membahas hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya dan pada akhirnya akan menjawab tujuan dari penelitian yang telah dilakukan

1. Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I Sebelum Diberikan Aroma Kulit Jeruk Manis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada variabel aroma kulit jeruk manis terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di praktik dokter mandiri SpOG Denpasar Barat, dinyatakan dari 56 responden sebelum diberikan aroma kulit jeruk manis sebagian besar memiliki kualitas mual muntah sedang dengan presentase (55,4%), kualitas mual muntah ringan dengan presentase (8,9%), dan kualitas mual muntah berat (35,7%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas mual muntah ibu hamil trimester I di

praktik dokter mandiri SpOG Denpasar Barat adalah kualitas mual muntah sedang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dhillon (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Terapi Aroma Jeruk Terhadap Intensitas Rasa Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya” Pada penelitian ini didapatkan hasil dari 20 responden ibu hamil yang mengalami mual muntah di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru, rata-rata intensitas mual muntah sebelum pemberian terapi aroma jeruk adalah 5,25 (sedang).

Hasil penelitian yang mendukung lainnya adalah dari Ariescha (2021) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh aroma terapi kulit jeruk terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil di puskesmas maryke kabupaten langkat” didapatkan hasil dari 48 ibu hamil yang mengalami mual muntah, rata-rata intensitas mual muntah pada ibu hamil sebelum diberikan aromaterapi kulit jeruk adalah 10,2 atau termasuk dalam kategori emesis sedang, dengan standar deviasi 1,345.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2022) dengan judul “Pengaruh Aromaterapi Kulit Jeruk Terhadap Intensitas Mual Muntah” didapatkan hasil bahwa ibu hamil sebelum intervensi aroma terapi mengalami mual muntah sedang sebanyak 16 responden (50%) dan yang mengalami mual ringan 7 responden (21,9%) dan yang mengalami muntah sama banyaknya ringan dan berat sebanyak 8 responden (25%). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan sama-sama memiliki nilai *pre-test* kualitas mual muntah yang tinggi.

Pendapat peneliti mengenai kualitas mual muntah yang dialami oleh ibu hamil trimester I dapat mempengaruhi aktifitas sehari-hari. Untuk mengurangi mual muntah yang dialami oleh ibu hamil perlu diberikannya edukasi mengenai penggunaan alternative sebagai pengganti obat-obatan yang sebaiknya dikurangi selama masa kehamilan. Terdapat beberapa macam cara untuk mengurangi mual muntah ibu hamil, salah satunya yaitu aroma kulit jeruk manis, dimana penggunaan aroma kulit jeruk manis ini sangat mudah untuk digunakan dan tidak menimbulkan efek samping saat penggunaannya sehingga lebih aman untuk mengurangi mual muntah ibu saat masa kehamilan.

2. Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I Sebelum Diberikan Aroma Kulit Jeruk Manis

Hasil penelitian yang telah dilakukan dilakukan pada variabel aroma kulit jeruk manis terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I, dinyatakan dari 56 responden setelah diberikan aroma kulit jeruk manis sebagian besar memiliki kualitas mual muntah ringan dengan presentase (69,6%), kualitas mual muntah sedang (30,4%), dan kualitas mual muntah berat (0%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas mual muntah ibu hamil trimester I di praktik dokter mandiri SpOG Denpasar Barat setelah diberikan aroma kulit jeruk manis adalah kualitas ringan.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhillon (2018) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Terapi Aroma Jeruk Terhadap Intensitas Rasa Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya” Pada penelitian ini didapat hasil dari 20 responden ibu hamil yang mengalami mual muntah di wilayah kerja puskesmas

harapan raya, setelah diberikan terapi aroma jeruk diperoleh rata-rata intensitas mual muntah adalah 2,60 (Ringan). Terlihat penurunan intensitas mual muntah sesudah diberikan terapi aroma jeruk.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Ariescha (2021) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh aroma terapi kulit jeruk terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil di puskesmas maryke kabupaten langkat” didapatkan hasil dari 48 ibu hamil yang mengalami mual muntah setelah dilakukan pemberian aromaterapi kulit jeruk, diketahui bahwa rata-rata intensitas mual muntah ibu adalah 6,27 atau emesis ringan.

Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Simbolon (2022) dengan judul “Pengaruh Aromaterapi Kulit Jeruk Terhadap Intensitas Mual Muntah” didapatkan hasil bahwa ibu hamil setelah diberikan intervensi aromaterapi kulit jeruk kualitas mual muntah menjadi kategori ringan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan sama-sama memiliki nilai *post-test* kualitas mual muntah yang ringan atau menurun.

Peneliti berpendapat bahwa hasil dari *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini menunjukkan adanya penurunan dari kualitas mual muntah yang dirasakan ibu. Oleh karena itu, edukasi kesehatan selama masa kehamilan untuk mengurangi komplikasi yang dapat digunakan dalam tindakan farmakologis maupun non-farmakologis sangat bermanfaat bagi ibu hamil. Sehingga ibu dapat memilih tindakan yang tepat dan aman yang dapat dilakukan oleh ibu hamil.

3. Pengaruh Aroma Kulit Jeruk Manis Terhadap Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum

Berdasarkan uji statistic *Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa setelah diberikan aroma kulit jeruk manis untuk emesis gravidarum atau mual muntah pada ibu hamil trimester I, dapat diketahui bahwa dari 56 sampel, terdapat 51 sampel (91,1%) yang mengalami penurunan dari nilai pre-test ke pos-test dan terdapat 5 sampel (8,9%) yang mendapatkan nilai yang sama antara pre-test dan post-test. Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai p yaitu 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan pemberian aroma kulit jeruk manis terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zainiyah (2019) dengan penelitian yang berjudul "*Effect of the Aroma of Sweet Orange Peel (Citrus Aurantium) on Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women*". Jenis penelitian ini pra eksperimen dengan desain *accidental sampling*, dengan jumlah responden 16 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah mendapatkan aroma kulit jeruk manis (*citrus aurantium*) mempunyai rata-rata $2,2 > 0,73$ dapat disimpulkan bahwa antara mean sebelum dan sesudah mempunyai selisih sebanyak 1,47. Dengan demikian antara mean sebelum dan sesudah dapat diartikan ada pengaruh aroma kulit jeruk manis (*citrus aurantium*). Berdasarkan uji normalitas, diperoleh hasil $p < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa distribusi data tidak normal sehingga uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Pendapat peneliti bahwa penggunaan alternative aroma kulit jeruk manis dapat membantu menurunkan frekuensi mual muntah yang dirasakan ibu hamil. Sebagai alternative dan pengurangan penggunaan obat-obatan farmakologis yang sebaiknya dikurangi selama masa kehamilan.

C. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari kelemahan dari penelitian ini ialah jenis jeruk manis yang digunakan belum spesifik dijelaskan menggunakan jeruk manis jenis apa, dan waktu pemberian intervensi yang kurang sesuai dimana subjek belum diberikan perlakuan yang sama, sehingga penelitian yang dilakukan kurang efektif.

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan karakteristik subjek penelitian dan peneliti belum menggunakan variabel kontrol dalam melakukan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh signifikan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga penelitian yang dilakukan belum bisa dilakukan secara maksimal dan masih bisa menggunakan metode penelitian yang lain.